

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) yang diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasnuddin Banten ini asli merupakan hasil dari karya tulis saya pribadi.

Adapun sumber data berupa tulisan maupun pendapat orang lain yang berupa karya ilmiah sebagai bahan referensi atas tersusunnya skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika penulisan keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau sepenuhnya isi skripsi ini merupakan hasil dari plagiarisme (mencontek) karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaannya yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 8 Juli 2024



Risa Anisa Fauziyah
NIM: 191320088

ABSTRAK

Nama : **Risa Anisa Fauziyah**, NIM : 191320088, Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2024 M/1445 H. Judul Skripsi : **Pendapat Para Mufassir Terhadap Pernikahan Berbeda Agama Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Kitab *Tafsīr Al-Qurṭubī* dan *Tafsīr As-Sāyis*).**

Kajian dalam Penelitian ini adalah mengenai pendapat para mufassir mengenai pernikahan berbeda agama dalam perspektif Al-Qur'an dengan studi komparatif antara tafsir *Al-Jāmi' liAḥkām Al-Qur'ān wa al-Mubayyin Limā Tadhammanahu Min as-Sunnah wa Ayi al-Furqān* Tafsir *Al-Qurṭubī* Karya Imam Al-Qurṭubī dan kitab *Āyātul Aḥkām Liss Sāyis* karya Imam As Sāyis. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah penafsiran para mufassir pada ayat-ayat yang berkaitan dengan pernikahan antara muslim dengan pemeluk agama lain, khususnya pada ayat QS. al-Baqarah 221 dan QS. al-Mā'idah : 5. Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah library research dengan pendekatan kualitatif dan analisis komparatif. Data primer diambil dari kedua kitab tafsir tersebut, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya terkait pernikahan beda agama. Keterangan pada hasil penelitian memperlihatkan baik al-Qurṭubī maupun As Sayyis menegaskan pelarangan pernikahan perempuan muslim dengan laki-laki yang bukan muslim, sedangkan untuk pernikahan perempuan ahlul kitab dengan laki-laki muslim terdapat perbedaan dalam cara penyampaian dan pendekatan antara kedua mufassir, Al-Qurṭubī yang menggunakan corak tafsir fiqh klasik terlihat cenderung pada otoritas nash dan pendapat ulama salaf dengan syarat ketat demi menjaga agama, keturunan, dan stabilitas rumah tangga . Sedangkan As-Sāyis menggunakan tafsir modern yang kontekstual, dengan memperhatikan realitas zaman dan kondisi umat Islam kontemporer melihat pada masalah sosial dan kemungkinan fitnah agama secara kontemporer.

Kata Kunci : Pernikahan, Musyrik, Ahlul Kitab, Al-Qurṭubī, As-Sāyis

ABSTRACT

Name : **Risa Anisa Fauziyah**, NIM: 191320088, Department of Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2024 AD/1445 H. Thesis Title: **Opinions of the Mufasssīrīn Toward Marriage of Different Religions in the Perspective of the Qur'an (Comparative Study Between Tafsīr Al-Qurṭhubī and Tafsīr As Sāyis).**

This study examines the views of Qur'anic exegetes on interfaith marriage from the perspective of the Qur'an through a comparative analysis of *Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān wa al-Mubayyin limā Tadhammanahu min as-Sunnah wa Āy al-Furqān* by Imām al-Qurṭubī and *Āyāt al-Ahkām li as-Sāyis* by Imām as-Sāyis. The focus of this research lies in the interpretation of Qur'anic verses related to marriage between Muslims and adherents of other religions, particularly Q.S. al-Baqarah (2):221 and Q.S. al-Mā'idah (5):5. The research employs a library research method with a qualitative approach and comparative analysis. Primary data are derived from the two tafsīr works, while secondary data consist of books, academic journals, scholarly articles, and other relevant academic sources addressing interfaith marriage. The findings indicate that both al-Qurṭubī and as-Sāyis firmly prohibit marriage between Muslim women and non-Muslim men. Regarding marriage between Muslim men and women from the People of the Book, differences emerge in their modes of interpretation and analytical emphasis. Al-Qurṭubī, employing a classical fiqh-oriented exegetical approach, tends to emphasize the authority of the scriptural texts and the opinions of the early scholars, imposing strict conditions aimed at safeguarding religion, lineage, and marital stability. In contrast, as-Sāyis adopts a more contextual and modern interpretive approach by taking into account contemporary realities, the condition of the Muslim community, social welfare considerations, and the potential risk of religious discord in the modern context. **Keywords: marriage, polytheists, people of the book, Al-Qurṭubī, As-Sāyis.**

نبذة مختصرة

الاسم : ريسة أنيسة فوزية، نيم: ١٩١٣٢٠٠٨٨، قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والآداب، سنة ٢٠٢٤م / ١٤٢٤هـ، عنوان الرسالة: (آراء المفسرين في زواج أهل الأديان المختلفة في منظور القرآن الكريم): آراء المفسرين تجاه الزواج في ضوء القرآن الكريم (دراسة مقارنة بين تفسير القرطبي وتفسير السائيس)

تناول هذه الدراسة آراء المفسرين في مسألة الزواج بين الأديان من منظور القرآن الكريم، وذلك من خلال دراسة مقارنة بين تفسير الجامع لأحكام القرآن والمبين لما تضمنه من السنة وآي الفرقان للإمام القرطبي، وكتاب آيات الأحكام للإمام السائيس. وتركز هذه الدراسة على تحليل تفسيرات المفسرين للآيات القرآنية المتعلقة بالزواج بين المسلمين وأتباع الديانات الأخرى، ولا سيما قوله تعالى في سورة البقرة الآية (221)، وقوله تعالى في سورة المائدة الآية (5) تعالى في سورة

وتعتمد هذه الدراسة على منهج البحث المكتبي (Library Research) باستخدام المقاربة الكيفية والتحليل المقارن. وقد استُمدت البيانات الأولية من هذين التفسيرين، في حين جُمعت البيانات الثانوية من الكتب، والمجلات العلمية، والمقالات الأكاديمية، وسائر المؤلفات العلمية ذات الصلة بموضوع الزواج بين الأديان.

وتُبين نتائج الدراسة أن كلاً من الإمام القرطبي والإمام السائيس يُؤكّدان تحريم زواج المرأة المسلمة من الرجل غير المسلم. أمّا فيما يتعلّق بزواج الرجل المسلم من المرأة الكتابية، فتظهر بينهما فروق في منهج العرض وطريقة الاستدلال. فالقرطبي، من خلال اعتماده على المنهج الفقهي التفسيري الكلاسيكي، يميل إلى التركيز على سلطة النصوص الشرعية وأقوال علماء السلف، مع وضع شروط صارمة تهدف إلى حفظ الدين والنسب واستقرار الحياة الزوجية. في المقابل، يعتمد السائيس منهجاً تفسيرياً معاصراً ذا طابع سياقي، يراعي واقع العصر وظروف الأمة الإسلامية المعاصرة، ويُولي اهتماماً بمقاصد المصلحة الاجتماعية واحتمالات الفتنة الدينية في السياق المعاصر.

الكلمات المفتاحية: النكاح، المشرك، أهل الكتاب، القرطبي، السائيس

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammaah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transiterasinya berupa huruf an tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4) Ta Marbutah (ة)

Translitasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu :

a. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannās: مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapatkan harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyah: خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata pada akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi apabila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh:

As-sunah an-nabawiyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةِ

Tetapi apabila disatukan, maka ditulis: *as-sunnatun nabawiyah*.

5) Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ). Tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةِ

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال yaitu: al. Namun dalam transliterasi ini kata sandang ini dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyyah : السُّنَّة النَّبَوِيَّة

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-Bariyah: خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransitasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fiil, isim ataupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transisi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bismallāhar-rahmānar-rahīm*.

9) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transitrasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan

untuk menuliskan awwal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Risa Anisa Fauziyah
NIM: 191320088

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di-
Serang

Assalamu’alaikum. Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **RISA ANISA FAUZIYAH, NIM: 191320088** dengan skripsi berjudul : **Pendapat Para Mufassir Terhadap Pernikahan Berbeda Agama Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparatif Antara Kitab *Tafsīr Al- Qurṭubī* dan *Tafsīr As Sayīs*)**” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian Munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum. Wr. Wb

Serang, 8 Juli 2024.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Hafidz Taqiyudin, MA.Hk
NIP. 198605212018011001

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENDAPAT PARA MUFASSIR TERHADAP PERNIKAHAN
BERBEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(STUDI KOMPARATIF ANTARA KITAB *TAFSĪR AL- QURṬUBĪ*
DAN *TAFSĪR AS SAYĪS*)**

Oleh:

RISA ANISA FAUZIYAH

NIM: 191320088

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007

Pembimbing II

Hafidz Taqiyudin, MA.Hk

NIP. 198605212018011001

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc.MA

NIP. 19750715 200003 1 004

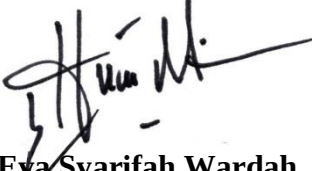
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Risa Anisa Fauziyah**, NIM : **191320088**, Judul Skripsi : **Pendapat Para Mufassir Terhadap Pernikahan Berbeda Agama Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Kitab *Tafsīr Al- Qurṭubī* dan *Tafsīr As Sayīs*)**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, tanggal 27 Juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 27 Juni 2024

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, M.Hum

NIP. 19720811 199903 2 009

Sekretaris Merangkap Anggota,

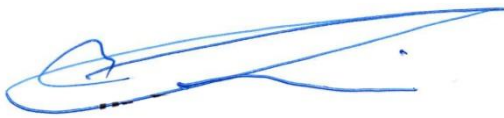


Verry Mardiyanto, M.A

NIP. 199302092019031013

Anggota,

Penguji I



Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 19750405 200901 1 014

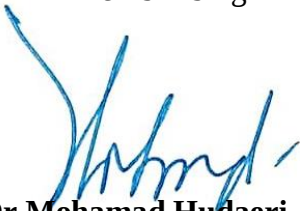
Penguji II



Hikmatul Luthfi, MA.Hum.

NIP. 198802132019031010

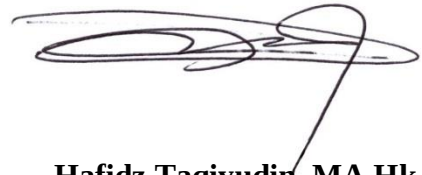
Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Hafidz Taqiyudin, MA.Hk.

NIP. 198605212018011001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

*Alhamdulillah segala syukur selalu terpanjat untuk Allah yang telah mengizinkan dan memudahkan penulis menyelesaikan karya tulis ini, skripsi ini penulis persembahkan untuk suami tercinta (**Muhammad Labib Marzuq, S.Sos.**) yang telah membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini baik dalam bentuk moril maupun materil, dan juga untuk ananda tercinta (**Faiz Abdurrahman Syakir** dan **Muhammad Faqih Hilman**) yang sudah bisa diajak bekerjasama dengan baik, tak lupa ibu dan ayah tercinta (**Ai Supartiah** dan **Supron Martono**) yang telah mendukung sepenuh hati penulis sehingga penulis bisa sampai pada penyelesaian skripsi ini, tak lupa pula ummi abi mertua tercinta (**Nurcahaya** dan **Dede Sukardi**) yang sangat banyak membantu dan mendukung dengan berbagai bentuknya, dan untuk seluruh dosen yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis, kemudian para sanak saudara dan seluruh teman-teman yang sangat banyak membantu penulis. Jazakumullah khairan katsiraa.*

MOTTO

Melihat perbedaan bukan untuk menyalahkan melainkan untuk memahami

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Risa Anisa Fauziyah, lahir di Bandung, 28 Agustus 1996, penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan ibu Ai Supartiah dan bapak Supron Martono, penulis tinggal di pedesaan Bandung dari sejak lahir sampai lulus SMA, kemudian melanjutkan pesantren di daerah Bandung juga, setelah selesai pesantren selama 3 tahun penulis diminta mengajar di salah satu pesantren di daerah Waringin Kurung Serang, setelah dua tahun mengajar penulis menikah pada tahun 2019 bertepatan dengan tahun masuk kuliah penulis, kemudian penulis menetap di daerah Waringinkurung sampai sekarang.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu : Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Gununghalu, Kab Bandung Barat lulus tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Fatah Gununghalu, Kab. Bandung Barat, lulus tahun 2011, Madrasah Aliyah (MA) Al Fatah Gununghalu, Kab Bandung Barat, lulus tahun 2014. Pesantren Rumah Qur'an Bustanul A'rifiin (RQBA) Cicangkang Kab. Bandung Barat, lulus tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul, **Pendapat Para Mufassir Terhadap Pernikahan Berbeda Agama Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Kitab *Tafsir Al-Qurṭubī* dan *Tafsir As Sāyis*)**. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi kita Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya serta umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan, baik dari segi teknik penyusunan maupun diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran penulis harapkan guna mentashih skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak **Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** selaku Ketua Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

4. Bapak **Hikmatul Luthfi, S.S, M.A, Hum.** selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak **Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.** selaku Pembimbing 1 dan Bapak **Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk.** selaku pembimbing 11 yang dengan tulus hati bersedia meluangkan waktu serta pemikirannya. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis. semoga bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah memberikan ilmu serta menjadi pendidik yang baik bagi penulis selama penulis menjalani masa perkuliahan
7. Staff perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan baik kepada penulis.
8. Suami tercinta **Muhammad Labib Marzuq, S.Sos.** yang selalu menjadi orang terdepan untuk penulis, yang dengan sabar dan penuh perhatian membersamai penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini, juga kedua putra tercinta **Faiz Abdurahman Syakir** dan **Muhammad Faqih Hilman** yang selalu menjadi penyemangat untuk penulis.
9. Kedua orang tua dan kedua mertua tercinta. Ibunda Ai Supartiah dan Ayahanda Supron Martono, Ibunda Nurcahaya dan Ayahanda Dede Sukardi, yang tanpa henti memberikan do'a yang tulus, motivasi, nasihat, cinta, perhatian dan kasih sayang kepada penulis.

10. Para adik, kaka, sanak saudara yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua kebaikan dan supportnya untuk penulis.
11. Asatidz asatidzah dan santri Pesantren Bina Insani, Kec. Waringinkurung Kab. Serang, Banten. Yang telah banyak memberikan ruang pengalaman untuk penulis.
12. Seluruh teman-teman jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan tahun 2019 yang banyak memberikan saran dan masukan untuk penulis.
13. Keluarga besar Yayasan Bina Insani Cahaya Abadi Kec. Waringinkurung Kab. Serang Banten yang telah menjadi bagian dari keluarga penulis.

Serta seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Disini penulis menyampaikan terimakasih banyak dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah balas dengan kebaikan. Segala masukan sangatlah penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat aamiin.

Penulis,

Serang, 08 Juli 2024

Risa Anisa Fauziyah
191320088

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSR TAK.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
NOTA DINAS.....	xii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	xiii
LEMBAR PENGESAHAN.....	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
MOTTO.....	xvi
RIWAYAT HIDUP.....	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI	xxi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II TINJAUAN TEORITIS MENGENAI PERNIKAHAN BEDA

AGAMA

A. Pengertian Pernikahan Beda Agama.....	14
B. Faktor Terjadinya Pernikahan Beda Agama Di Indonesia.....	17
C. Hukum Positif Mengenai Pernikahan Beda Agama di Indonesia.....	19

D. Pendapat Para Mufassir Mengenai Makna Musyrik dan Ahlul Kitab.....	22
BAB III BIOGRAFI AL-QURṬUBĪ DAN AS-SĀYIS.....	27
A. Imam Al-Qurṭubī.....	27
B. Imam As-Sāyis.....	32
BAB 1V ANALISIS PERNIKAHAN BEDA AGAMA ANTARA AL-QURṬUBĪ DAN AS-SĀYIS.....	38
A. Kontroversi Mengenai Ahlul Kitab dan Hukum Menikahnya.....	38
B. Kontroversi Mengenai Musyrik dan Hukm Menikahnya.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82